

HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU, STRES KERJA, DAN TINGKAT RISIKO ERGONOMI TERHADAP KELUHAN MUSKULOSKELETAL PADA KARYAWAN PENGGUNA KOMPUTER

**MUHAMMAD FAUZAN RAFI RABBANI-25000122140271
2026-SKRIPSI**

Keluhan muskuloskeletal merupakan gangguan kesehatan akibat kerja yang umum dialami oleh pekerja administratif akibat posisi kerja monoton serta paparan postur janggal dalam durasi panjang harian. Penelitian kuantitatif observasional dengan desain cross-sectional ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor individu, stres kerja, dan tingkat risiko ergonomi terhadap keluhan muskuloskeletal pada karyawan pengguna komputer di Yayasan X. Riset melibatkan 161 responden yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Pengukuran tingkat risiko ergonomi stasiun kerja diukur menggunakan metode Rapid Office Strain Assessment (ROSA), sedangkan keluhan muskuloskeletal dinilai menggunakan kuesioner Nordic Body Map. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik Chi-Square. Hasil penelitian univariat menunjukkan tingkat risiko ergonomi didominasi kategori tinggi (59,6%), mayoritas karyawan memiliki masa kerja lama (73,3%), kebiasaan olahraga tidak rutin (72,0%), dan tingkat stres kerja sedang (54,0%). Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara usia ($p=0,020$), masa kerja ($p=0,030$), kebiasaan olahraga ($p=0,024$), Indeks Massa Tubuh ($p=0,044$), dan tingkat risiko ergonomi stasiun kerja ($p=0,029$) dengan keluhan muskuloskeletal. Sebaliknya, tidak terdapat hubungan yang signifikan pada variabel jenis kelamin ($p=0,813$) dan stres kerja ($p=0,149$).

Kata Kunci : faktor individu, keluhan muskuloskeletal, pengguna komputer, risiko ergonomi, stres kerja